

JELANG MUSIM TANAM, PETROKIMIA GRESIK TINGKATKAN PENGAWASAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI MELALUI SISTEM & APLIKASI DIGITAL

Nomor : 4/SP/PG/II/2022
Hari / Tanggal : Kamis, 3 Februari 2022

Jelang musim tanam April – September 2022, [Petrokimia Gresik](#), perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* [Pupuk Indonesia](#) terus meningkatkan pengawasan distribusi pupuk bersubsidi melalui penerapan sejumlah sistem dan aplikasi digital seperti *Warehouse Management System* (WMS), *Sistem Scheduling Truk Online* (SISTRO) dan *Petrokimia Gresik Port Information System* (Petroport).

Direktur Operasi & Produksi Petrokimia Gresik, Digna Jatningsih menyatakan bahwa sistem aplikasi digital ini dibangun untuk memperkuat pengawasan di seluruh jaringan distribusi yang menjadi tanggung jawab Petrokimia Gresik. Mulai dari pabrik (Lini I) sampai dengan gudang di tingkat Provinsi (Lini II), selanjutnya ke gudang di tingkat Kabupaten (Lini III), kemudian diteruskan ke gudang distributor di tingkat kecamatan, hingga distributor mengirimkan ke kios-kios resmi di tingkat desa (Lini IV).

“Kami ingin memastikan proses distribusi di seluruh lini yang menjadi tanggung jawab Petrokimia Gresik berjalan dengan baik dan sesuai prosedur,” tegas Digna.

Hal ini sejalan dengan program *holding* Pupuk Indonesia yang saat ini tengah meningkatkan digitalisasi proses distribusi pupuk bersubsidi melalui *Distribution Planning and Control System* (DPCS). Selain itu, Pupuk Indonesia juga sedang melakukan uji coba penebusan pupuk secara *online* menggunakan aplikasi *Retail Management System* (RMS).

Lebih lanjut Digna menjelaskan, WMS merupakan aplikasi digital berbasis *mobile apps* dan *web* untuk pengelolaan pergudangan di Gudang Lini 1 Petrokimia Gresik. WMS dilengkapi *hardware* berupa *tablet*, *monopod* dan *action cam*, sehingga seluruh kegiatan di gudang bisa terpantau dan tersistem dengan baik.

Selain itu, WMS juga memiliki fitur yang terhubung langsung dengan Google Maps dan terintegrasi dengan *Sistem Scheduling Truk Online* (SISTRO) Petrokimia Gresik yang secara otomatis akan melakukan manajemen antrean truk untuk meminimalisir terjadinya penumpukan antrean.

“Seluruh aktivitas dan data truk yang mengangkut pupuk akan terekam di aplikasi WMS, baik sebelum maupun sesudah proses pemuatan,” imbuh Digna.

Untuk memastikan data yang diinput sesuai dengan kondisi riil di lapangan, petugas gudang wajib melampirkan foto kondisi truk. Kemudian serah terima antara petugas dan *driver* dilakukan setelah proses pemuatan selesai dan ditandai dengan berita acara yang dilengkapi digital *signature*. Setelah pengambilan pupuk selesai, data akan langsung terkoneksi dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) Pupuk Indonesia.

“Dengan demikian, kita bisa meng-*capture* kondisi stok secara *real time* di seluruh area dari lini I sampai lini IV, baik *indoor* maupun *outdoor* (dalam perjalanan),” ujar Digna.

Tidak hanya di area pergudangan, digitalisasi pengawasan distribusi juga diterapkan di pelabuhan melalui sistem *Petrokimia Gresik Port Information System* (Petroport). Petroport memiliki fungsi pengawasan, pencatatan dan pelaporan, serta penentuan rekomendasi keputusan secara digital dan otomatis (*automatic decision systems*), sehingga dapat menghilangkan potensi *demurrage* atau denda akibat keterlambatan proses bongkar muat.

“Dengan digitalisasi sistem yang terintegrasi, diharapkan dapat meminimalisir potensi penyimpangan dalam jaringan distribusi Petrokimia Gresik. Sehingga proses distribusi pupuk bersubsidi semakin efektif dan efisien, baik secara waktu maupun biaya,” tandas Digna.

Terakhir, Digna menambahkan pengawasan terhadap penyaluran sampai dengan penggunaan pupuk bersubsidi di setiap daerah dilakukan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) yang terdiri dari unsur-unsur dinas terkait dan aparat penegak hukum. KP3 ini mempunyai hak untuk merekomendasikan pencabutan ijin distributor melalui dinas daerah yang membawahi perdagangan apabila terbukti melakukan penyimpangan penyaluran pupuk bersubsidi.

“Secara prinsip Petrokimia Gresik siap melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan pemerintah, yaitu memproduksi pupuk sesuai penugasan dan memastikan distribusinya sampai ke kios resmi (lini IV). Kami juga tidak akan segan menindak tegas distributor apabila terbukti melakukan pelanggaran dalam penyaluran pupuk bersubsidi sesuai rekomendasi KP3 dan dinas setempat,” tutup Digna.

PT Petrokimia Gresik

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono

Kantor : (031) 3981811

Ext. 2218

Yusuf Wibisono

Email : wibisono@petrokimia-gresik.com

Sekretaris Perusahaan

yusufwibie@gmail.com